

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang sulit diprediksi, maka sebagai generasi muda terutama mahasiswa harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan melakukan investasi merupakan pilihan yang tepat agar di masa tua nanti dapat menikmati hasil yang telah ditanam ketika di masa muda. Investasi merupakan suatu aktivitas dalam mengelola keuangan di masa depan dengan cara menanam modal dan mengembangkan aset yang dimiliki dengan harapan akan mendapat keuntungan.

Dalam berinvestasi tentu perlu adanya niat dalam individu seseorang. Niat berinvestasi sudah mulai berkembang di kalangan generasi muda. Pengertian umum generasi muda yaitu golongan manusia yang berusia 0 - 35 tahun. Secara sosiologis dan praktis, individu-individu yang masuk dalam kelompok usia tersebut memiliki pengalaman yang serupa, terutama peristiwa besar yang dialami seluruh golongan tersebut secara bersamaan, misalnya generasi pembangunan (Sumantri et al., 2014).

Generasi muda yang umumnya suka boros, menghabiskan uang, foya-foya, suka berbelanja, nyatanya mereka juga memiliki pandangan untuk melakukan investasi. Para generasi muda mencari informasi tentang investasi dan tidak sedikit

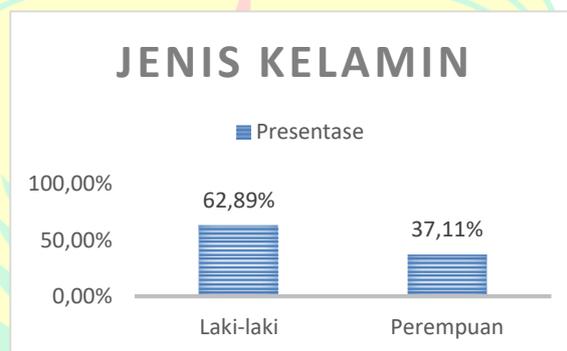
yang sudah memulai berinvestasi (Onasie & Widoatmodjo, 2020). Tentunya sebelum melakukan investasi, generasi muda terutama mahasiswa perlu memahami pengetahuan keuangan dan bimbingan atau sosialisasi mengenai keuangan dari orang tua maupun orang yang sudah berpengalaman dalam berinvestasi serta memiliki sikap keuangan yang baik sejak muda agar dapat mengelola keuangan dengan baik.

Niat berinvestasi yang saat ini tengah berlangsung di kalangan generasi milenial, mereka mencari dan mempertimbangkan untuk mulai melakukan investasi. Generasi Milenial memiliki persentase sekitar 54,41% dari volume perdagangan mereka sendiri, yang menunjukkan kinerja yang kuat di sektor keuangan dan real estate. Di antara 54,41% jenis produk investasi yang paling umum, persentase yang masuk dalam kategori "dana indeks" adalah sekitar 80,88%, investasi trust sekitar 16,18%, kewajiban sekitar 1,47% , dan produk investasi lainnya sekitar 1,47% (Onasie & Widoatmodjo, 2020).

Jumlah investor di Indonesia meningkat sebesar 53,47%, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan yang terjadi pada tahun 2019–2020. Kini ada 590.658 lebih investor di Indonesia. Milenial dengan rentang usia antara 18 hingga 30 tahun, bertanggung jawab atas ekspansi ini (Rizky, 2021).

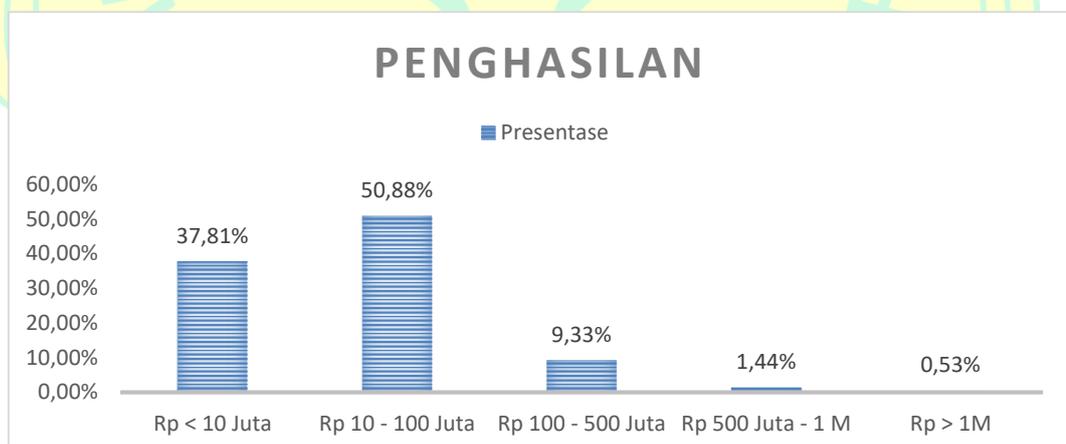
Menurut data KSEI (2022) pada bulan Maret disebutkan dari kategori jenis kelamin, investor perempuan lebih rendah dibandingkan investor laki-laki. Dari kategori tingkat penghasilan, investor yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta lebih rendah dibandingkan dengan investor yang berpenghasilan Rp 10-100 juta.

Dari kategori tingkat pendidikan, investor dengan pendidikan minimal SMA lebih tinggi dibandingkan seseorang dengan tingkat pendidikan D3, S1 dan S2. Dari kategori usia, disebutkan bahwa investor usia <30 tahun lebih banyak dibandingkan >30 tahun. Dari kategori pekerjaan, disebutkan bahwa investor dengan pekerjaan pegawai lebih tinggi dibandingkan dengan ibu rumah tangga, pelajar, pengusaha dan lainnya. Dapat dilihat pada gambar berikut:



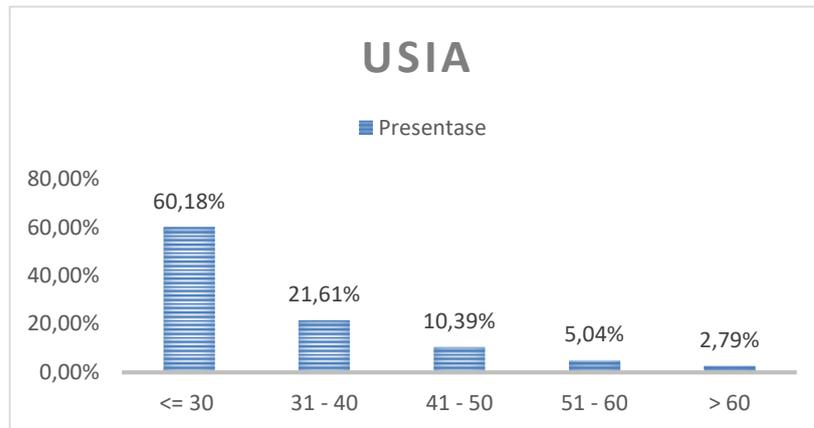
**Gambar 1. 1 Presentase Investor Kategori Jenis Kelamin**

Sumber: KSEI (2022)



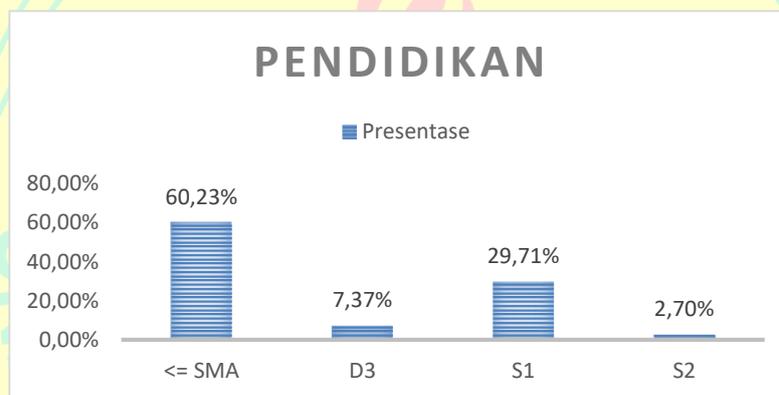
**Gambar 1. 2 Presentase Investor Kategori Penghasilan**

Sumber: KSEI (2022)



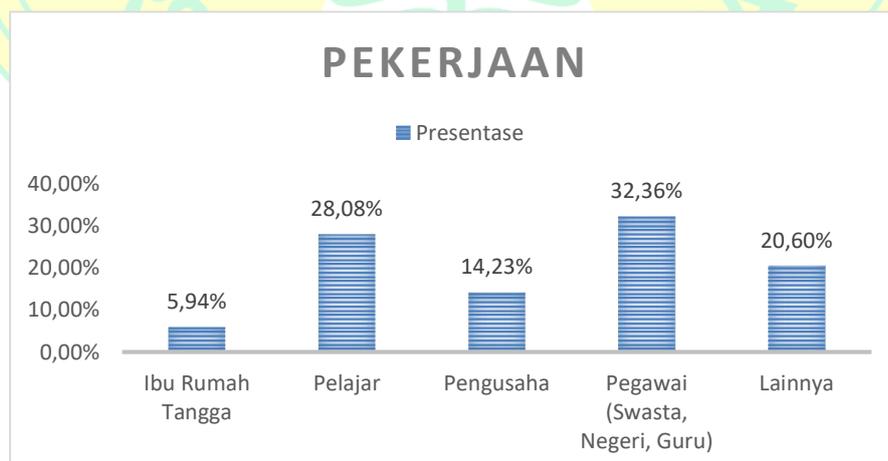
**Gambar 1. 4 Presentase Investor Kategori Usia**

Sumber: KSEI (2022)



**Gambar 1. 3 Presentase Investor Kategori Pendidikan**

Sumber: KSEI (2022)



**Gambar 1. 5 Presentase Investor Kategori Pekerjaan**

Sumber: KSEI (2022)

Pada penelitian terdahulu terdapat faktor-faktor yang memengaruhi niat berinvestasi atau *investment intention* yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) (Chusanudin & Munandar, 2022; Elfahmi & Solikin, 2020; Nguyen & Nguyen, 2020; Njuguna, 2017; Shehata et al., 2021) dan literasi keuangan (*financial literacy*) (Herawati & Dewi, 2020; Manurung et al., 2018; Raut, 2020; Risda et al., 2020; Tanuwijaya & Setyawan, 2021; Yang et al., 2021). Adapun faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan atau *financial literacy* yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) (Banthia & Dey, 2022; Dewi et al., 2020; Merina, 2020; Sebastian, 2022; Thomas et al., 2016; Yuliani et al., 2019; Zait & Berteau, 2015), sosialisasi keuangan (*financial socialization*) (Ameliawati & Setiyani, 2018; Gudmunson & Danes, 2011; Tanada & Setyawan, 2020; Tanuwijaya & Setyawan, 2021; Zhao & Zhang, 2020) dan sikap keuangan (*financial attitude*) (Albeerdy & Gharlegghi, 2015; Ameliawati & Setiyani, 2018; Andansari, 2018; Banthia & Dey, 2022; Rachmawati & Nuryana, 2020; K. Rai et al., 2019; Tanada & Setyawan, 2020).

Gagasan perilaku terencana digunakan dalam penyelidikan ini Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh keadaan internal dan eksternal. Menurut gagasan perilaku terencana, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk bertindak yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan investasi (Ajzen, 1991). Sebelum mulai berinvestasi, mahasiswa juga akan memanfaatkan norma-norma subjektif, seperti sikap mereka terhadap bagaimana mengelola risiko

investasi, dan kontrol perilaku, seperti tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi, yang keduanya mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herawati dan Dewi (2020) mengenai niat investasi yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pendapatan mahasiswa untuk mengetahui niat investasi mahasiswa di pasar modal. Meski demikian, hanya melakukan penelitian di satu universitas dan memanfaatkan kisaran pendapatan Rp 600.000 hingga Rp 1.000.000 per bulan untuk studinya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elfahmi dan Solikin (2020) menguji tentang model niat investasi mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang menguji salah satu hipotesisnya yaitu pengaruh *financial knowledge* terhadap *investment intention* mahasiswa pada bursa efek Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Njuguna (2017), sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang Selatan Tangerang, sebanyak 400 responden berpartisipasi. Hasil penelitian menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh *investment intention* mahasiswa di Bursa Indonesia. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yang et al. (2021) mengenai niat dan perilaku investasi pasar saham di antara orang dewasa yang bekerja di Malaysia. Penelitian ini berlokasi di Cheras, Kuala Lumpur, Malaysia.

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, belum ada penelitian mengenai niat investasi pada mahasiswa yang bekerja, maka peneliti ingin mengembangkan penelitian mengenai niat investasi pada mahasiswa yang bekerja. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis faktor-faktor apa

saja yang dapat memengaruhi literasi keuangan dan dampaknya terhadap niat mahasiswa yang bekerja untuk melakukan investasi. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai lima variabel yang digunakan untuk mengukur yaitu *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial attitude*, *financial literacy* dan *investment intention*. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara mengaitkannya.

### 1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memiliki lima buah pertanyaan :

- 1) Apakah *financial knowledge* dapat memengaruhi *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja?
- 2) Apakah *financial socialization* dapat memengaruhi *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja?
- 3) Apakah *financial attitude* dapat memengaruhi *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja?
- 4) Apakah *financial knowledge* dapat memengaruhi *investment intention* pada mahasiswa yang bekerja?
- 5) Apakah *financial literacy* dapat memengaruhi *investment intention* pada mahasiswa yang bekerja?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti :

- 1) Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja.
- 2) Pengaruh *financial socialization* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja.
- 3) Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa yang bekerja.
- 4) Pengaruh *financial knowledge* terhadap *investment intention* pada mahasiswa yang bekerja.
- 5) Pengaruh *financial literacy* terhadap *investment intention* pada mahasiswa yang bekerja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a) Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan ilmu bagi para pembaca dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai niat seseorang dalam berinvestasi.

- b) Secara Praktis

- 1) Manfaat Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan ilmu bagi peneliti di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan niat seseorang untuk berinvestasi serta untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

## 2) Manfaat Unit Analisis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang bekerja usia minimal 18 tahun yang mempunyai niat berinvestasi.

